

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, dan bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa, dan analisa statistic yang digunakan adalah deskriptif (Lusiana, dkk. 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri No 14 Sasetan yang beralamat di Jl. Kertha Winangun, Sidakarya, Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Pebruari sampai dengan April 2019.

C. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebagai obyek. Sedangkan sebagai subyek penelitian atau responden adalah siswa sekolah dasar. Penentuan unit analisis ini didasarkan pada pertimbangan objektif, karena yang menjadi

fokus dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa sekolah dasar.

a. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, A. 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI yang ada di SD Negeri 14 Sesetan dengan jumlah 125 siswa.

b. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri 14 Sesetan dari kelas empat, lima, dan enam. Kelas empat, lima, dan enam dipilih karena menurut penulis siswa pada kelas tersebut dianggap sudah mampu memahami apa yang dimaksud pada saat penelitian dilaksanakan. Menurut Arikunto (2006) apabila populasi penelitian lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25% karena pertimbangan keterbatasan waktu dan biaya. Dengan perhitungan $25\% \times 125 \text{ siswa} = 31 \text{ siswa}$. Jadi besar sampel yang dibutuhkan adalah 31 siswa. Karena populasi homogen (memiliki karakteristik sama) dan berstrata maka setiap strata (kelas yang dijadikan sampel) diambil proporsinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Proporsi kelas 4} &= \frac{\text{jumlah total siswa kelas 4}}{\text{jumlah siswa kelas 4,5,6}} \times \text{jumlah sampel} \\ &= \frac{38}{125} \times 31 = 10 \text{ siswa} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi kelas 5} &= \frac{\text{jumlah total siswa kelas 5}}{\text{jumlah siswa kelas 4,5,6}} \times \text{jumlah sampel} \\ &= \frac{42}{125} \times 31 = 10 \text{ siswa} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi kelas 6} = \frac{\text{jumlah total siswa kelas 6}}{\text{jumlah siswa kelas 4,5,6}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$= \frac{45}{125} \times 31 = 11 \text{ siswa}$$

Setelah diketahui proporsi sampel yang harus diambil pada masing-masing strata (kelas), selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dimana penulis mengambil sampel sesuai dengan proporsi kelas di atas secara acak dengan cara undian menggunakan gulungan kertas yang berisi nomor absen siswa pada masing-masing kelas. Undian dilakukan untuk ketiga kelas yaitu kelas empat, lima, dan enam. Nomor absen yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan nomer undian dilakukan hingga jumlah sampel keseluruhan mencapai 31 siswa.

Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi sampel (kriteria yang memenuhi syarat penelitian) :
 - 1) Siswa kelas empat, lima, dan enam yang bersekolah di SD Negeri 14 Sesetan
 - 2) Bersedia menjadi responden
 - 3) Hadir pada saat penelitian
- b. Kriteria eksklusi sampel (kriteria yang tidak memenuhi syarat penelitian) :
 - 1) Siswa selain kelas empat, lima, dan enam
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden
 - 3) Tidak hadir pada saat penelitian

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dengan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan observasi yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan tujuh langkah menurut WHO.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas I Denpasar Selatan dan Tata Usaha (TU) SD Negeri 14 Sesetan. Data yang diperoleh meliputi data penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan dan data jumlah siswa per kelas. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari *literature* seperti jurnal, buku, dan permenkes yang berhubungan dengan pengetahuan dan pelaksanaan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo, S. 2012). Formulir pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai

sabun adalah formulir yang berisikan pertanyaan seperti pengertian cuci tangan, manfaat cuci tangan, cara mencuci tangan, waktu yang tepat untuk cuci tangan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa dengan menggunakan lembar *check list*.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji, penulis meminta izin untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul KTI kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Penulis mendatangi SD Negeri 14 Sesetan dengan menyerahkan surat izin penelitian dan proposal sederhana.
- c. Setelah izin penelitian disetujui oleh pihak sekolah, penulis menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian seperti kuesioner dan *check list*.
- d. Setelah instrumen siap, pada hari dan waktu yang telah ditentukan penulis menyeleksi calon responden sesuai dengan kriteria setelah itu, peneliti bersama pihak sekolah mengumpulkan responden pada satu tempat yang telah disepakati.
- e. Penulis memberikan penjelasan singkat mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta salah satu perwakilan dari responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

- f. Setelah menandatangani surat persetujuan, penulis memberikan kuesioner kepada responden kemudian memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner
- g. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden, sedangkan pengisian *check list* pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun dengan tujuh langkah dilakukan oleh peneliti.
- h. Kuesioner yang sudah diisi secara lengkap kemudian diserahkan kepada penulis.
- i. Selanjutnya, penilaian pelaksanaan praktek cuci tangan dilaksanakan untuk mengetahui *skill* siswa dalam tujuh langkah mencuci tangan dengan sabun. Praktek dilaksanakan di wastafel yang tersedia di halaman sekolah. Siswa yang dijadikan sampel sejumlah 31 orang dibagi menjadi tiga barisan. Setiap barisan dipandu oleh satu observer. Siswa bergiliran dianjurkan untuk mempraktekkan tujuh langkah cuci tangan pakai sabun di masing-masing wastafel yang sudah disediakan sabun dan tissue , kemudian observer memberikan penilaian pada lembar *check list*. Tiap siswa diberi waktu pelaksanaan praktek cuci tangan selama kurang lebih 10 menit. Bila terdapat hambatan dalam proses praktek cuci tangan seperti air tidak mengalir atau kekurangan waktu maka penelitian dilanjutkan pada hari berikutnya.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dikutip dari penelitian Rosydiah, AN yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan

reabilitas. Kemudian kuesioner tersebut dimodifikasi untuk disesuaikan dengan penelitian penulis.

- b. *Check list* yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun pada responden mengacu pada tujuh langkah mencuci tangan menggunakan sabun menurut WHO.
- c. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil penelitian
- d. Kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian.
- e. Sabun cuci tangan
- f. Tissue

A. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Menurut Riyanto, A. (2010) setelah dilakukannya pengumpulan data, data yang masih mentah (raw data) harus diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Tabulasi

Setelah selesai proses *editing*, kemudian dilakukan *tabulasi* dengan cara menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan adalah menyortir jawaban-jawaban responden.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk mempermudah menganalisis dan mengetahui tingkat pengetahuan dan pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar, untuk penilaian atau jumlah skornya menggunakan rumus Sturgess.

2. Analisis data

a. Tingkat pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 14 pertanyaan mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Guttaman dimana jawaban pada kuesioner hanya memiliki dua interval jawaban yaitu ya dan tidak. Setiap jawaban benar mendapat skor satu dan bila jawaban salah mendapat skor nol, sehingga skor tertinggi yang akan didapatkan adalah 14 dan skor terendah adalah nol. Jumlah kelas yang ditentukan yaitu tiga kelas dengan kategori pengetahuan baik, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang. Penentuan interval untuk kriteria dilakukan dengan rumus Sturgess sebagai berikut:

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas}$$

$$skor = \frac{14-0}{3}$$
$$= 4$$

Sehingga didapatkan interval dari kategori variabel pengetahuan sebagai berikut:

Kurang : bila skornya 0 - 4

Cukup : bila skornya 5 - 9

Baik : bila skornya 10 -14

b. Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Check list pelaksanaan praktek cuci tangan terdiri dari urutan tujuh langkah CTPS yang benar menurut WHO. Penilaian pelaksanaan praktek cuci tangan dilakukan rumus Sturges dimana jawaban benar mendapat skor satu dan jawaban salah mendapat skor nol, sehingga skor tertinggi yang akan didapatkan adalah tujuh dan skor terendah adalah nol. Jumlah kelas yang ditentukan yaitu tiga kelas dengan kategori perilaku baik, perilaku cukup, dan perilaku kurang baik. Adapun rumus Sturges yaitu:

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas}$$

$$\begin{aligned} skor &= \frac{7-0}{3} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan interval dari kategori variabel pelaksanaan praktek CTPS sebagai berikut:

Kurang : bila skornya 0 – 2

Cukup : bila skornya 3 – 5

Baik : bila skornya 6 – 7

